

## **PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Saeful Jihad  
NIM : 212611016  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB** (Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)”. secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 13 Juli 2023



**Saeful Jihad**  
**NIM : 212611016**

## **PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Judul Tesis : **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS  
PENGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM  
ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB**  
(Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)

Nama : Saeful Jihad

NIM : 212611016


Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum

Serang, 11 Agustus 2023

Direktur,



**Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A.**  
**NIP. 196108291990031002**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS


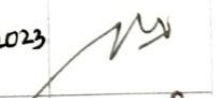




Judul Tesis : **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS  
PENGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM  
ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB**  
(Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)”

Nama : Saeful Jihad

NIM : 212611016

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal : 13 Juli 2023

No.	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Sidang	<u>Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A</u> NIP: 196108291990031002	11-08-2023	
2	Sekretaris Sidang	<u>Dr. Usman Musthofa, M.Ag</u> NIP: 196606142014091201	31-07-2023	
3	Penguji I	<u>Dr. H. Yusuf Somawinata, M.Ag</u> NIP: 195911191991031	31-07-2023	
4	Penguji II	<u>Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom</u> NIP: 197108252009011005	30-07-2023	
5	Pembimbing I	<u>Prof. Dr. Dra. Hj. Faridatul Fauziah, S.H., M.H.</u> NIP. 195907281985032002	31-07-2023	
6	Pembimbing II	<u>Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag.</u> NIP. 19770816 2000501 1 004	31-07-2023	

## NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
di Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB** (Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)” yang ditulis oleh :

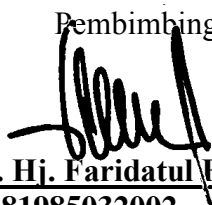
Nama : Saeful Jihad  
NIM : 212611016  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti Ujian Tesis dalam rangka memperoleh gelar M.H. (Magister Hukum).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Dra. Hj. Faridatul Fauziah, S.H., M.H.  
NIP. 195907281985032002

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag.  
NIP. 19770816 2000501 1 004

# **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB**

(Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)

## **ABSTRAK**

*Keputusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg telah menerima permohonan dari para pemohon dan menetapkan bahwa enam anak dari Masufah binti Maserah akan menjadi ahli waris pengganti ibunya yang telah meninggal sebelumnya. Mastiyah binti Maserah telah mengajukan diri sebagai ahli waris pengganti untuk menggantikan ibunya yang telah meninggal sebelumnya. Menurut kesepakatan umum para ulama mazhab, jika ada anak laki-laki yang masih hidup, cucu-cucu tidak akan mendapatkan bagian warisan. Dalam kasus ini, masih ada dua saudara laki-laki Masufah yang bernama Suhel dan Mas'ud, sehingga menurut hukum Islam anak-anak dari Masufah tidak dapat menjadi ahli waris. Penelitian ini berfokus pada isu kewarisan cucu sebagai ahli waris pengganti. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana ketentuan putusan hakim dan pertimbangan hakim terhadap Perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg di Pengadilan Agama Cilegon? 2) Bagaimana analisis putusan hakim terhadap perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg tentang ahli waris pengganti di Pengadilan Agama Kota Cilegon menurut Kompilasi Hukum Islam dan pemikiran Empat Mazhab. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami ketentuan putusan hakim dan pertimbangan hakim dalam Kasus Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg di Pengadilan Agama Cilegon, serta untuk meneliti kewarisan cucu yang orang tuanya telah meninggal lebih dahulu diatur dalam Kompilasi Hukum Islam dan pemikiran Empat Mazhab. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan. Langkah pendahuluan dalam penelitian ini melibatkan observasi lapangan untuk mengamati penerapan hukum kewarisan terhadap kedudukan cucu yang orang tuanya telah meninggal dunia lebih dahulu oleh pewaris di Pengadilan Agama Cilegon. Penelitian ini menggunakan teori kewahyuan dan kepastian hukum untuk menganalisis data penelitian. Hasil kesimpulan dari penelitian ini bahwa ketentuan hukum di Indonesia mengacu pada Kompilasi Hukum Islam yang menjadi pedoman dalam memutuskan kasus di Pengadilan Agama. Meskipun menurut pemikiran Empat Mazhab, cucu tidak memiliki kedudukan dalam warisan jika masih ada anak laki-laki dari ahli waris, namun di Indonesia, kepentingan bersama lebih diutamakan sehingga cucu yang orang tuanya meninggal lebih dahulu dapat menggantikan sebagai ahli waris.*

*Kata Kunci: Ahli Waris Pengganti, Kompilasi Hukum Islam, Empat Mazhab*

المراجعة القانونية للورثة البدلاء وفقاً لتجميع القانون الإسلامي والأفكار المذاهب الأربعة  
( تحليل القرار رقم 65 / Pdt.P / 2019 / PA.Clg )

ملخص

تلقي المرسوم رقم 65 / Pdt.P / 2019 / PA.Clg من مقدمي الالتماس وينص على أن الأطفال الستة لمصوفة بنت مسرة هم الورثة ليحلوا محل والدتهم التي توفيت سابقاً. تطوعت مستية بنت مسرة لتكون وريثة بديلة لتحل محل والدتها التي توفيت من قبل. ووفقاً للاتفاق العام لعلماء المذهب ، إذا كان هناك أبناء أحياء لا ينال الأحفاد نصيباً من الميراث. في هذه الحالة ، لا يزال لمصوفة شقيقان اسمه سهيل ومسعود ، لذلك وفقاً للشريعة الإسلامية ، لا يمكن لأبناء مصوفة أن يصبخوا ورثة. يركز هذا البحث على موضوع وراثة الأحفاد كبديل عن الورثة. صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) ما هي أحكام قرار القاضي ونظر القاضي في القضية رقم 65 / Pdt.P / 2019 / PA.Clg في محكمة كيليجون الدينية؟ (٢) ما هو تحليل قرار القاضي في القضية رقم 65 / Pdt.P / 2019 / PA.Clg بشأن الورثة البدلاء في محكمة مدينة كيليجون الدينية وفقاً لتجميع الشريعة الإسلامية وتفكير المدارس الأربع. الغرض من هذا البحث هو فهم أحكام قرار القاضي واعتبارات القاضي في القضية رقم 65 / Pdt.P / 2019 / PA.Clg في محكمة سيليجون الدينية ، وكذلك لفحص ميراث الأحفاد الذين مات آباؤهم والذي تم تنظيمه أولاً في تجميع الشريعة الإسلامية وتفكير المدارس الأربع. نهج البحث هذا نوعي مع نوع بحث دراسة الأدب. تضمنت الخطوة الأولى في هذه الدراسة ملاحظات ميدانية لمراقبة تطبيق قانون الميراث على منصب الأحفاد الذين توفي آباؤهم في وقت سابق من قبل وريث محكمة كيليجون الدينية. تستخدم هذه الدراسة نظرية الوحي واليقين القانوني لتحليل بيانات البحث. استنتج هذه الدراسة هو أن الأحكام القانونية في إندونيسيا تشير إلى مجموعة الشريعة الإسلامية التي تعتبر دليلاً في الفصل في القضايا في المحاكم الدينية. على الرغم من أنه وفقاً لتفكير المدارس الأربع ، لا يتمتع الأحفاد بمكانة في الميراث إذا كان لا يزال هناك أبناء من الورثة ، ولكن في إندونيسيا ، يتم إعطاء الأولوية للمصالح المشتركة بحيث يمكن للأحفاد الذين يموت آباؤهم أولاً استبدالهم بورثة.

الكلمات المفتاحية: الورثة البدلون، تجميع الشريعة الإسلامية، مذاهب الأربعة

# **JURIDICAL REVIEW OF SUBSTITUTE HEIRS ACCORDING TO COMPILATION OF ISLAMIC LAW AND THE FOUR MAZHAB THOUGHTS**

(Analysis of Decision Number 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)

## **ABSTRACT**

*Decision Number 65/Pdt.P/2019/PA.Clg has received the petition from the Petitioners and stipulates that the six children of Masufah bint Maserah will be the heirs to replace their mother who had died previously. Mastiyah bint Maserah has volunteered as a substitute heir to replace her mother who had died previously. According to the general agreement of the madhhab scholars, if there are sons who are still alive, the grandchildren will not get a share of the inheritance. In this case, Masufah still has two brothers named Suhel and Mas'ud, so according to Islamic law Masufah's children cannot become heirs. The formulation of the problem in this research is: 1) What are the provisions of the judge's decision and the judge's consideration of Case Number 65/Pdt.P/2019/PA.Clg at the Cilegon Religious Court? 2) What is the analysis of the judge's decision on case Number 65/Pdt.P/2019/PA.Clg regarding substitute heirs at the Cilegon City Religious Court according to the Compilation of Islamic Law and the thinking of the Four Mazhab. The purpose of this research is to understand the provisions of the judge's decision and the judge's considerations in Case Number 65/Pdt.P/2019/PA.Clg at the Cilegon Religious Court, as well as to examine the inheritance of grandchildren whose parents have died first regulated in the Compilation of Islamic Law and the thinking of the Four Mazhab. This research approach is qualitative with the type of literature study research. The investigative step in this study involved field observations to observe the application of inheritance law to the position of grandchildren whose parents had died beforehand by the heir at the Cilegon Religious Court. This study uses the theory of revelation and legal certainty to analyze research data. The conclusion of this study is that the legal provisions in Indonesia refer to the Compilation of Islamic Law which is a guide in deciding cases in the Religious Courts. Although according to the thinking of the Four Schools, grandchildren do not have a position in inheritance if there are still sons from the heirs, but in Indonesia, common interests are prioritized so that grandchildren whose parents die first can replace them as heirs.*

*Keywords: Substitute heirs, Compilation Of Islamic Law, Four Mazhab*

## DAFTAR TRANSLITERASI

Didalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

### Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	أ		ط	ṭ
2.	ب	B	ظ	ẓ
3.	ت	T	ع	
4.	ث	th	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	هـ	H
13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		



## Vokal

### Vokal Tunggal (monoftong)

Tandan dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	<i>fathah</i>	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I
ـُ	<i>ḍammah</i>	U

Catatan : Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*harakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*harakat* sukun. Ccontoh : *iqtidā* (اقتضاء)

### Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـِـي...	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ay	a dan y
ـِـو...	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	Aw	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

: *mawḍū* (موضوع)

### Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـِـا...ـِـي...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dan garis diatas
ـِـي...ـِـي...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis diatas
ـِـو...ـِـو...	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	ū	u dan garis diatas

Contoh : *al-jamāah* (الجماعة)

: *ghalīzan* (غليظا)

: *yadūru* (يدور)

## Tā Marbutah

Transliterasi untuk tā marbutah ada dua :

Jika hidup, (menjadi *muḍāf*) transliterasinya adalah t.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : *shariat al-islām* (شريعة الاسلام)

: *al-baqarah* (البقرة)

## KATA PENGANTAR

*Alḥamdulillāhirabbilālamîn*, Puji dan rasa syukur kehadiran Allah *Subḥānahu wa taāla* atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan Salam senantiasa kita ucapkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallallāhu ‘alayhi wasallam*.

Tesis ini berjudul “**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP AHLI WARIS PENGGANTI MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB** (Analisis Putusan Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg)”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridha Allah *Subḥānahu wa taāla*, serta bantuan moril dan nonmoril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Istri tecinta yang selalu mendo’akan dan memotivasi, kedua orang tua Abah (KH. A. Ruyadi Zaeni) dan Mamah (Hj. Eneng Tariyah), Abi (KH. Masjuki) dan Umi (Hj. Rodiah), keluarga besar dan orang-orang yang senantiasa bekorban juga mendo’akan untuk Penulis agar menjadi orang yang bermanfaat. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang kepada Penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membawa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin menjadi lebih maju.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A., Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Sayehu, S.Ag., M.Kom., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Faridatul Fauziah, S.H., M.H. Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag. Pembimbing II yang selalu sabar memberikan bimbingan, semangat, dan perbaikan secara rinci, berkelanjutan, dan tanpa kejenuhan di tengah kesibukannya, menciptakan suasana yang akrab, menghasilkan penyelesaian tesis yang lebih matang dan berhasil.
6. Seluruh staff Dosen Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, semoga menjadi amal ibadah dan menjadi pahala di sisi Allah *Subhanahu wata'ala*.
7. Bapak Dr. Ahmad Saprudin, S.Ag., M.H., Wakil Ketua Pengadilan Agama Cilegon yang telah bersedia menjadi narasumber dalam wawancara di

Pengadilan Agama Kelas 1B Kota Cilegon sehingga penelitian ini selesai menjadi Tesis.

8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021-2022. Semoga sehat selalu dan sukses, terimakasih atas kebersamaanya selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan menyelesaikan tesis ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan kecuali milik sang *Khaliq*, masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang *konstruktif* untuk perbaikan dikemudian hari. Mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat untuk kita semua. Amiin.

Serang, 13 Juli 2023

**Saeful Jihad**  
**NIM: 212611016**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	i
<b>PENGESAHAN UJIAN TESIS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kerangka Pemikiran .....	10
H. Penelitian Terdahulu .....	13
I. Kebaharuan Penelitian ( <i>Novelty</i> ) .....	17
J. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II HUKUM KEWARISAN DALAM ISLAM DAN AHLI WARIS</b>	
<b>PENGGANTI</b>	
A. Tinjauan Umum Hukum Kewarisan Islam .....	20

1. Pengertian Waris menurut Hukum Islam dan Hukum Positif .....	20
2. Kedudukan Fiqh <i>Mawârîth</i> (Ilmu <i>Farâid</i> ) .....	23
3. Landasan Hukum Kewarisan .....	24
4. Rukun Kewarisan .....	29
5. Syarat-syarat Mewarisi .....	30
6. Sebab-sebab Kewarisan .....	32
7. Kategori Ahli Waris dalam Islam .....	34
8. <i>Mawâni' al-irth</i> (Penghalang Mewarisi) .....	38
B. Tinjauan Umum Ahli Waris Pengganti .....	41
1. Sejarah Munculnya Ahli Waris Pengganti di Indonesia .....	41
2. Konsep Ahli Waris Pengganti di Indonesia .....	47
3. Ahli Waris Penganti dalam Islam .....	52

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	67
C. Data dan Sumber Data .....	67
D. Teknik Pengumpulan Data .....	68
E. Teknik Analisis Data .....	69
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	72

### **BAB IV ANALISIS PUTUSAN Nomor 65/Pdt.P/2019/PA. Clg MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEMIKIRAN EMPAT MAZHAB**

A. Kondisi Obyektif Penelitian Pengadilan Agama Kelas 1B Cilegon .....	73
--	----

B. Ketentuan Putusan Hakim dan Pertimbangan Hakim terhadap Perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA. Clg tentang Ahli Waris Pengganti di Pengadilan Agama Cilegon .....	77
1. Ketentuan Putusan Hakim di Pengadilan Agama Cilegon .....	77
2. Pertimbangan Hakim di Pengadilan Agama Cilegon .....	81
C. Analisis Putusan Hakim terhadap perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg di tentang Ahli Waris Pengganti menurut Kompilasi Hukum Islam dan Pemikiran Empat Mazhab .....	85
1. Analisis putusan Hakim terhadap perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg tentang Ahli Waris Pengganti di Pengadilan Agama Cilegon menurut Kompilasi Hukum Islam .....	85
2. Analisis putusan Hakim terhadap perkara Nomor 65/Pdt.P/2019/PA.Clg tentang Ahli Waris Pengganti di Pengadilan Agama Cilegon menurut Pemikiran Empat Mazhab .....	101

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	122
<b>LAMPIRAN</b> .....	127
<b>GLOSARIUM</b> .....	133
<b>BIOGRAFI</b> .....	136